

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini dengan cepat dan berkembang dengan sangat baik, fenomena ini memberikan dampak yang dapat menimbulkan peristiwa dan perubahan yang ada dalam kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan IPTEK memiliki tujuan yang salah satunya adalah dapat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia sehari – hari, maka dari itu teknologi tidak bisa dilepaskan dengan kehidupan manusia. Salah satu dampak yang dapat dilihat dan dirasakan dengan jelas dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah kemudahan dalam menyebarkan dan menerima suatu informasi serta komunikasi tanpa terhalang jarak secara cepat dan mudah, memudahkan semua orang yang berada dalam belahan dunia maupun negara yang terhalang jarak yang jauh dapat tersambung melalui sambungan telpon.

Peran dan perkembangan dari IPTEK tidak dapat lepas dari kehidupan manusia keduanya saling berkaitan, terbukti di Indonesia pun sudah berkembang mengenai kemajuan IPTEK, pengaruh kemajuan IPTEK ini salah satu memberikan pengaruh kepada negara Indonesia yang ditunjukkan dengan adanya Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK). Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa indeks suatu pembangunan teknologi informasi dan komunikasi pada setiap wilayahnya

mengalami perkembangan serta kemajuan yang pesat, di Indonesia untuk Indeks Pembangunan TIK tumbuh dari 5,32 pada tahun 2019 menjadi 5,59 pada tahun 2020 (Statistik, 2021).

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang juga memberikan beberapa dampak – dampak yang dapat dirasakan dalam beberapa bidang seperti pada bidang sosial dan pendidikan, dalam bidang sosial budaya, peran kemajuan teknologi memberikan perubahan seperti terjadinya adanya interaksi sosial yang biasanya dilakukan secara tatap muka namun karena adanya keterbatasan jarak dan waktu interaksi sosial tersebut terhalang. Hadirnya smartphone yang dijadikan sebagai alat komunikasi untuk saling bertukar kabar, memberikan dan menerima informasi secara cepat dan mudah, hal ini terjadi tidak hanya dikota besar tetapi juga di masyarakat pedesaan karena masyarakat lebih menyukai hal praktis dan mudah digunakan (Marpaung, 2018).

Selain kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap bidang pendidikan, maka teknologi juga memiliki peran penting dalam perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Teknologi digital dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menunjang kelancaran belajar menjadi sumber belajar tambahan serta pembuatan aplikasi – aplikasi untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik (Mulyani & Haliza, 2021).

Selain memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia, IPTEK juga dapat memberikan dampak negatif baik dalam bidang sosial – budaya maupun bidang pendidikan, dalam bidang sosial budaya dampak negatif yang ditimbulkan seperti penurunan dalam kemampuan bersosialisasi, dengan adanya *smartphone* intensitas untuk berinteraksi sosial menjadi menurun. Berinteraksi sosial melalui *smartphone* menjadikan berkurangnya tingkat pertemuan secara langsung, serta rentannya penyebaran *hoax* atau berita yang tidak berdasarkan fakta karena kemudahan akses untuk menyebarkan serta menerima informasi serta maraknya kasus penipuan yang dilakukan melalui sms, telpon maupun media sosial (Kezia, 2021).

e-learning salah satu fungsinya adalah berguna dalam membantu peserta didik untuk dapat belajar secara praktis, akan tetapi dampak negatif lain juga dapat timbul yakni membuat peserta didik menjadi pribadi yang individualisme karena kurangnya interaksi yang terjadi (Jamun, 2018). Munculnya kasus *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik dalam media sosial, tawuran antar pelajar serta maraknya kasus – kasus pornografi yang disebabkan karena bebasnya peserta didik dalam mengakses internet menjadikan peserta didik kurang pengawasan baik dari orang tua maupun pendidik (Kezia, 2021).

Dari dampak negatif dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan maka diperlukan adanya penanaman karakter pada peserta didik yang dapat dilakukan sedini mungkin untuk dapat menciptakan serta

membentuk peserta didik sebagai masyarakat yang memiliki karakter serta nilai – nilai dasar sebagai landasan untuk menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengenai pengertian pendidikan, menjelaskan bahwa :

“pendidikan merupakan kegiatan sadar secara terstruktur serta sudah direncanakan dalam mewujudkan sebuah proses pembelajaran dengan tujuan untuk peserta didik dapat aktif serta mengembangkan potensi serta keterampilan agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri serta kecedasan, akhlak serta keterampilan lain yang dapat digunakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.”

Penanaman karakter dapat diimplementasikan dalam pendidikan karena pada UU No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 salah satu fungsi dari pendidikan nasional yakni untuk dapat membentuk dan mengembangkan karakter dan watak peserta didik untuk menjadi manusia yang bermartabat dan cerdas guna memiliki peserta didik yang memiliki keterampilan serta beriman sebagai generasi penerus bangsa, memiliki akhlak, beilmu, cakap, kreatif serta demokratis dan bertanggung jawab. Maka dari itu pentingnya komunikasi dan kerjasama antara orang tua dengan guru untuk proses pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik di sekolah maupun di rumah.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah peserta didik yang menjadi masa depan bangsa tidak hanya memiliki perilaku baik tetapi juga memiliki karakter, akhlak dan moral yang baik untuk memajukan serta menciptakan kehidupan berbangsa dan bernegara (Kezia, 2021). Untuk mendukung upaya atau proses penanaman karakter termasuk karakter cinta tanah air disekolah

maka pemerintah mendukung untuk upaya tersebut agar terus berjalan dengan baik, maka pemerintah memiliki PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) yakni suatu usaha dalam pendidikan yang bertujuan bertujuan untuk membangun peserta didik yang menjadi masa depan bangsa memiliki nilai – nilai dasar maupun Pancasila untuk bekal dalam dinamika kehidupan bangsa.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) maka pada Permendikbud No. 20 Tahun 2018 pasal 5, maka penguatan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yakni pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat, dalam proses penguatan karakter cinta tanah air di sekolah dapat dilakukan dengan pendekatan berbasis sekolah dan pendekatan budaya sekolah, pada penguatan karakter cinta tanah air berbasis kelas dilakukan dengan mengikutsertakan nilai – nilai dan karakter rasa cinta tanah air dalam proses pembelajaran di kelas serta terintegrasi sesuai dengan mata pelajaran dan kurikulum yang sedang berlaku.

Salah satu upaya dalam penguatan karakter yang dilakukan oleh Guru PPKn dikelas adalah dengan mengelaborasi nilai – nilai karakter dengan suatu mata pelajaran di sekolah yakni mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan dengan pembiasaan sikap atau perilaku saat proses pembelajaran didalam kelas maupun pembuatan konten atau materi yang terkait dengan karakter cinta tanah air. Tujuan dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pelaksanaannya ialah membentuk serta menciptakan

warga negara yang paham dan mengenal negaranya sendiri serta memiliki moral yang baik (Wadu, Darma, & Ladamay, 2019). Maka untuk membentuk dan menanamkan moral yang baik, dalam proses pembentukan dan pengembangan nilai dan moral yang diwujudkan pada perilaku sehari – hari bisa dilakukan melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn.

Fungsi dari PPKn adalah juga sebagai suatu kegiatan yang dalam pembentukan dan penanaman cinta tanah air karena pada PPKn banyak memberikan nilai dan karakter Pancasila salah satunya ialah karakter cinta tanah air maka dari itu karakter cinta tanah air dapat masuk kedalam ranah mata PPKn, seperti adanya upaya untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan negara Indonesia, kesadaran bela negara serta bangga menjadi warga negara Indonesia. Dalam rangka penguatan karakter cinta tanah air dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu strategi pembelajaran oleh Guru PPKn dalam rangka melakukan penguatan karakter cinta tanah air kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat tercapai salah satunya adalah penguatan karakter cinta tanah air pada peserta didik.

B. Masalah Penelitian

Salah satu tujuan dari perkembangan IPTEK ialah memberikan kemudahan bagi kehidupan sehari – hari manusia, banyak dampak positif yang hadir begitu juga dampak negatif nya, salah satunya adalah kemudahan dalam mengakses internet yang dapat mengakibatkan rentannya budaya asing

untuk masuk ke Indonesia dan dapat menyebabkan lemahnya karakter cinta tanah air, maka dari itu diperlukan upaya serta kesadaran secara mandiri dari masyarakat untuk selektif dalam melihat serta menerima hal – hal yang masuk dari luar Indonesia, selain upaya mandiri juga dilakukan pendidikan karakter di sekolah untuk menumbuhkan serta menguatkan peserta didik dengan karakter cinta tanah air. Peserta didik memiliki karakter yang berbeda – beda oleh karena itu dibutuhkan strategi khusus yang sudah dirancang dan direncanakan dengan baik suatu proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya adalah penguatan karakter cinta tanah air pada peserta didik.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru PPKn dalam penguatan karakter cinta tanah air yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas XI MIA I SMA Negeri 12 Jakarta.

Subfokus dalam penelitian ini pelaksanaan dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PPKn dalam penguatan karakter cinta tanah air dalam proses pembelajaran

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apa strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru PPKn dalam penguatan karakter cinta tanah air dalam proses pembelajaran PPKn di kelas XI MIA I SMA Negeri 12 Jakarta?

2. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PPKn dalam penguatan karakter cinta tanah air dalam proses pembelajaran PPKn di kelas XI MIA I SMA Negeri 12 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui serta memperoleh data mengenai strategi pembelajaran yang digunakan oleh Guru PPKn dalam penguatan karakter cinta tanah air pada siswa SMA.
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PPKn dalam penguatan karakter cinta tanah air pada siswa SMA.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan referensi dan literatur untuk mempelajari mengenai penguatan karakter cinta tanah air yang digunakan oleh Guru PPKn kepada peserta didik maupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bermanfaat sebagai pengalaman serta pengetahuan yang di dapat selama masa penelitian mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan Guru PPKn dalam Penguatan Karakter Cinta Tanah Air pada Siswa SMA

b. Bagi Guru PPKn

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai suatu informasi untuk membantu guru PPKn maupun guru lainnya bahkan orang tua dalam Penguatan Karakter Cinta Tanah Air kepada siswa serta sebagai sarana evaluasi untuk guru.



G. Kerangka Konseptual

